

Analisis Anggaran Dan Realisasi Pendapatan dan Belanja Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kramat Jati Tahun 2022 - 2023.

Fadillah Ashary^{1*}, Maria Sari Ayu², Reza Agustur Karunia³, Suroso Suroso⁴

¹⁻⁴ RSUD Kramat Jati, Indonesia

Email: agustur.reza@gmail.com^{1*}, fadillahashary11@gmail.com², ayukaparang@gmail.com³, officialsuroso@gmail.com⁴

Abstract, This study analyzes the budget and the realization of revenue and expenditure at Kramat Jati Regional General Hospital (RSUD) during 2022-2023. The aim is to evaluate revenue growth, expenditure, and the causes of discrepancies between the budget and realization. The findings indicate fluctuations in the growth ratio of revenue and expenditure. Discrepancies between the budget and realization are influenced by internal factors, such as operational management, and external factors, such as policy changes and economic conditions. This study provides recommendations for improving budget management efficiency at RSUD Kramat Jati.

Keywords: Budget, Revenue Realization, Expenditure Realization

Abstrak, Penelitian ini menganalisis anggaran dan realisasi pendapatan serta belanja pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kramat Jati selama tahun 2022-2023. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi pertumbuhan pendapatan, pengeluaran, dan penyebab perbedaan antara anggaran dan realisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio pertumbuhan pendapatan dan belanja mengalami fluktuasi. Perbedaan antara anggaran dan realisasi pendapatan serta belanja disebabkan oleh faktor internal, seperti manajemen operasional, dan faktor eksternal, seperti perubahan kebijakan dan kondisi ekonomi. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk peningkatan efisiensi pengelolaan anggaran RSUD Kramat Jati.

Kata Kunci : Anggaran, Realisasi Pendapatan, Realisasi Belanja

1. LATAR BELAKANG

Rumah sakit merupakan kegiatan usaha publik yang bergerak di bidang jasa pelayanan kesehatan yang memiliki peranan penting dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Rumah Sakit Umum Daerah atau yang biasa disingkat menjadi RSUD merupakan kegiatan usaha di bidang kesehatan yg dikelola oleh badan usaha milik pemerintah.

Dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan yang telah disahkan dalam Rapat Paripurna DPR pada tanggal 11 Juli 2023 merupakan peraturan yang mengatur berbagai aspek dalam sistem kesehatan di Indonesia. Undang-undang ini mencakup hal-hal seperti upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang bertujuan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, perlindungan bagi masyarakat, serta mengatur kewenangan dan tanggung jawab tenaga kesehatan.

Dalam kegiatan usaha Rumah Sakit Umum Daerah, telah menetapkan anggaran pendapatan dan biaya yang akan dikeluarkan pertahun untuk mendukung setiap kegiatan rumah sakit dalam memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat, sehingga dalam hal ini penulis melakukan penelitian untuk menganalisa Rasio Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kramat Jati tahun 2022-2023.

Dalam kegiatan usaha Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD), telah menetapkan anggaran pendapatan dan biaya yang akan dikeluarkan pertahun untuk mendukung setiap kegiatan rumah sakit, memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat. Dengan menganalisa rasio keuangan, maka dapat diketahui kinerja keuangan sebuah rumah sakit, dimana analisa rasio keuangan adalah indeks yang menghubungkan pendapatan dan belanja rumah sakit.

2. KAJIAN TEORITIS

Akuntansi Manajemen

Salman dan Farid (2017:4), menyatakan akuntansi manajemen mengidentifikasi, mengumpulkan, mengukur, mengklasifikasi dan melaporkan informasi yang bermanfaat bagi pengguna internal dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengambil keputusan. Akuntansi manajemen adalah laporan keuangan yang disusun untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak internal perusahaan atau manajemen yang digunakan untuk pengambilan keputusan, informasi tersebut dapat berupa kebijakan-kebijakan yang tidak di publikasikan untuk pihak eksternal (Hariyani 2018)

Pengertian Anggaran

Menurut Mardiasmo (2018:75), anggaran merupakan pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode tertentu yang dinyatakan dalam ukuran finansial, sedangkan penganggaran adalah proses atau metode untuk menyiapkan anggaran. Menurut Nurhadi dan Effendi (2020:14), penganggaran adalah proses perencanaan dengan diatur sedemikian rupa agar berurutan disajikan dengan format numerik serta tertera sebagai satuan keuangan mencakup semua aktifitas korporasi bagi suatu era pada hari-hari selanjutnya. Halim dan Iqbal (2019:139), menyimpulkan pengertian anggaran merupakan informasi atau pernyataan, mengenai rencana atau kebijaksanaan bidang keuangan, dari suatu organisasi atau badan usaha, untuk suatu jangka waktu tertentu, perkiraan penerimaan dan pengeluaran negara, yang diharapkan akan terjadi pada suatu periode tertentu.

Karakteristik Anggaran

Menurut Rudianto, dikutip dalam Kartika (2020), anggaran memiliki karakteristik yaitu, anggaran dinyatakan dalam satuan uang dan selain satuan uang, anggaran umumnya mencakup jangka waktu satu tahun, anggaran berisi komitmen atau kesanggupan manajemen yang berarti bahwa para manajemen setuju untuk menerima tanggung jawab untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam anggaran, usulan anggaran ditelaah dan

disetujui oleh pihak yang berwenang lebih tinggi dari penyusun anggaran, harus dianalisis penyebabnya, jika terjadi penyimpangan di dalam pelaksanaannya.

Fungsi Anggaran

Menurut Herlianto, dikutip dalam Kartika (2020), anggaran memiliki 4 fungsi. Keempat fungsi tersebut adalah fungsi perencanaan, fungsi pengawasan, fungsi koordinasi, dan anggaran sebagai pedoman kerja.

Manfaat Anggaran

Anggaran memiliki beberapa manfaat yang berguna dalam perusahaan. Manfaat anggaran yang utama dikemukakan menurut Supriyono, dikutip dalam Atmi (2018), yaitu anggaran dapat digunakan alat koordinasi berbagai kegiatan perusahaan, penyusunan anggaran merupakan kekuatan manajemen dalam menyusun perencanaan, dimana manajemen melihat ke depan untuk menentukan tujuan perusahaan yang dinyatakan di dalam ukuran finansial, implementasi anggaran dapat menciptakan alat untuk pengawasan kegiatan perusahaan, manajemen dapat memeriksa dengan seksama penggunaan sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan apakah dapat berdaya guna atau berhasil guna, pemakaian anggaran dapat mendorong dipakainya standar sebagai alat pengukur prestasi suatu bagian atau individu di dalam organisasi perusahaan, pemakaian anggaran dapat membantu manajemen di dalam pengambilan keputusan.

Hipotesis

1. Pertumbuhan pendapatan RSUD Kramatjati 2022 lebih tinggi dari pada tahun 2023.
2. Pertumbuhan belanja RSUD Kramatjati 2023 lebih tinggi dari pada tahun 2022.
3. Varian (selisih) realisasi pendapatan RSUD Kramatjati 2023 lebih tinggi dari anggaran pendapatan tahun 2022.
4. Varian (selisih) realisasi belanja RSUD Kramatjati 2023 lebih tinggi dari anggaran belanja tahun 2022

3. METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian terhadap objek yang akan diteliti kami lakukan dimana saja tak terbatas lokasinya, sebab data yang diolah dapat diperoleh melalui website. Waktu penelitian dimulai dari Oktober-November 2024

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data berupa Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kramat Jati tahun 2022-2023 yang di publikasikan

melalui website rsudkramatjati.jakarta.go.id

Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data saat penelitian ini, menggunakan perbandingan antara pendapatan dan belanja Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kramat Jati. Tahap yang dilakukan dalam menganalisis data ini, antara lain :

- a. Menurut Mahmudi (2019:138), pertumbuhan pendapatan dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Pendapatan} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan Tahun T} - \text{Realisasi Pendapatan Tahun T-1}}{\text{Realisasi Pendapatan Tahun T-1}} \times 100\%$$

- b. Menurut Mahmudi (2019:160), pertumbuhan belanja dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Belanja} = \frac{\text{Realisasi Belanja Tahun T} - \text{Realisasi Belanja Tahun T-1}}{\text{Realisasi Belanja Tahun T-1}} \times 100\%$$

- c. Menurut Mahmudi (2019:123), analisis varians anggaran pendapatan dilakukan dengan cara menghitung selisih antara realisasi pendapatan dengan yang dianggarkan. sebagai berikut:

$$\text{Persentase Varians} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Pendapatan}}{\text{Anggaran Pendapatan}} \times 100\%$$

- d. Menurut Mahmudi (2019:145), analisis varians anggaran belanja dilakukan dengan cara menghitung selisih antara realisasi belanja dengan yang dianggarkan. sebagai berikut:

$$\text{Persentase Varians} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja}}{\text{Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis

Analisis pertumbuhan pendapatan bermanfaat untuk mengetahui apakah RSUD Kramatjati dalam tahun anggaran bersangkutan atau selama beberapa periode anggaran, kinerja anggarannya mengalami pertumbuhan pendapatan secara positif ataukah negatif. Pertumbuhan pendapatan RSUD Kramatjati pada tahun 2022-2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Analisis Pertumbuhan Pendapatan RSUD Kramatjati tahun 2022-2023

NO	REALISASI PENDAPATAN		PERTUMBUHAN PENDAPATAN
	TAHUN 2022	TAHUN 2023	%
1	Rp 104.675.523.030	Rp 46.609.289.103	-55%

Sumber : “Laporan Realisasi Anggaran.” rsudkramatjati.jakarta.go.id, Desember 2023,

<https://rsudkramatjati.jakarta.go.id/ppid/informasi-berkala/laporan-realisasi-anggaran>

Analisis pertumbuhan belanja bermanfaat untuk mengetahui perkembangan belanja dari tahun ke tahun. Pada umumnya belanja memiliki kecenderungan untuk selalu naik. Analisis pertumbuhan belanja dilakukan untuk mengetahui berapa besar pertumbuhan masing-masing belanja, apakah pertumbuhan tersebut rasional dan dapat dipertanggungjawabkan. Analisis pertumbuhan belanja RSUD Kramatjati dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Analisis Pertumbuhan Belanja RSUD Kramatjati Tahun Anggaran 2022-2023

URAIAN	REALISASI BELANJA		PERTUMBUHAN BELANJA
	TAHUN 2022 (Rp)	TAHUN 2023 (Rp)	%
Belanja Pegawai	1.437.500.435,00	3.437.689.040,00	139%
Belanja Barang dan Jasa	53.107.110.463,00	58.568.260.834,80	10%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	10.984.935.201,00	6.021.320.387,00	-45%
Total Belanja	65.529.546.099,00	68.027.270.261,80	4%

Sumber : “Laporan Realisasi Anggaran.” rsudkramatjati.jakarta.go.id, Desember 2023,

<https://rsudkramatjati.jakarta.go.id/ppid/informasi-berkala/laporan-realisasi-anggaran>

Analisis varians (selisih) anggaran pendapatan merupakan analisis terhadap perbedaan atau selisih antara realisasi pendapatan dengan yang dianggarkan. Analisis varians anggaran pendapatan dilakukan dengan cara menghitung selisih antara realisasi pendapatan dengan yang dianggarkan. Untuk menghitung besarnya varians (selisih) anggaran terhadap realisasi pendapatan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3 Analisis Varians (Selisih) Anggaran Pendapatan RSUD Kramatjati

Tahun	Pendapatan		Selisih Lebih / (Kurang)	%
	Anggaran	Realisasi		
2022	73.272.866.121,00	104.675.523.030,00	31.402.656.909,00	143%
2023	34.000.000.000,00	46.609.289.102,70	12.609.289.102,70	137%

Sumber : "Laporan Realisasi Anggaran." rsudkramatjati.jakarta.go.id, Desember 2023,

<https://rsudkramatjati.jakarta.go.id/ppid/informasi-berkala/laporan-realisasi-anggaran>

Analisis varians anggaran belanja dilakukan dengan cara menghitung selisih antara realisasi belanja dengan yang dianggarkan.

Tabel 4 Analisis Varians (Selisih) Anggaran Belanja RSUD Kramatjati

Tahun	Belanja		Selisih Lebih / (Kurang)	%
	Anggaran	Realisasi		
2022	68.926.814.315	65.529.546.099,00	(3.397.268.216,00)	95%
2023	70.696.100.000,00	68.027.270.261,80	(2.668.829.738,20)	96%

Sumber : "Laporan Realisasi Anggaran." rsudkramatjati.jakarta.go.id, Desember 2023,

<https://rsudkramatjati.jakarta.go.id/ppid/informasi-berkala/laporan-realisasi-anggaran>

Pembahasan

Hasil analisis pertumbuhan pendapatan, pertumbuhan belanja, pada RSUD Kramatjati, secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 Rekapitulasi Hasil Analisis Pada RSUD Kramatjati

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2023	%	Keterangan
Rasio Pertumbuhan Pendapatan	104.675.523.030,00	46.609.289.103,00	-55%	Turun
Rasio Pertumbuhan Belanja	65.529.546.099,00	68.027.270.261,80	4%	Naik

Sumber : "Laporan Realisasi Anggaran." rsudkramatjati.jakarta.go.id, Desember 2023,

<https://rsudkramatjati.jakarta.go.id/ppid/informasi-berkala/laporan-realisasi-anggaran>

Hasil analisis varians (selisih) anggaran pendapatan, dan serta varians (selisih) anggaran belanja pada RSUD Kramatjati, secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Uraian	Tahun 2022	Tahun2023	Keterangan
Varians (Selisih) Anggaran Pendapatan	143%	137%	Turun
Varians (Selisih) Anggaran Belanja	95%	96%	Naik

Sumber : “Laporan Realisasi Anggaran.” rsudkramatjati.jakarta.go.id, Desember 2023,
<https://rsudkramatjati.jakarta.go.id/ppid/informasi-berkala/laporan-realisasi-anggaran>

Pertama, dilakukan analisis pertumbuhan pendapatan yang berguna untuk mengetahui apakah RSUD Kramatjati dalam tahun anggaran bersangkutan atau selama beberapa periode anggaran, kinerja anggarannya mengalami pertumbuhan pendapatan secara positif ataukah negatif, pendapatan RSUD Kramatjati mengalami penurunan yang signifikan sebesar 55% dibandingkan dengan tahun 2022. Pendapatan pada tahun 2022 tercatat sebesar 104.675.523.030 sementara pada tahun 2023 turun menjadi 46.609.289.103. Penurunan ini menunjukkan adanya penurunan lebih dari separuh pendapatan yang diperoleh pada tahun sebelumnya, yang tentunya berdampak pada kinerja keuangan rumah sakit. Beberapa faktor dapat memengaruhi penurunan ini, di antaranya adalah dampak lanjutan dari pandemi *Covid-19*. Pada tahun 2022, meskipun pandemi masih berlangsung, rumah sakit kemungkinan besar menangani banyak kasus terkait *Covid-19*, yang menyebabkan lonjakan jumlah pasien dan perawatan medis. Namun, pada tahun 2023, meskipun masih ada pasien *Covid-19*, jumlahnya cenderung berkurang seiring dengan membaiknya situasi pandemi dan penurunan kebutuhan perawatan medis terkait. Selain itu, faktor-faktor lain seperti penurunan jumlah pasien secara umum, perubahan kebijakan anggaran dan pembayaran dari asuransi, atau mungkin peningkatan persaingan di sektor layanan kesehatan juga dapat berkontribusi pada turunnya pendapatan.

Penurunan sebesar 55% ini dapat berdampak besar pada keberlanjutan operasional RSUD Kramatjati, termasuk dalam pemeliharaan fasilitas, pembayaran gaji tenaga medis, dan operasional lainnya. Oleh karena itu, rumah sakit perlu melakukan evaluasi menyeluruh terhadap layanan yang diberikan dan mencari cara untuk menarik lebih banyak pasien, seperti dengan meningkatkan kualitas layanan dan melakukan promosi yang lebih agresif. Selain itu, diversifikasi sumber pendapatan dan optimalisasi pengelolaan biaya juga penting dilakukan

untuk menjaga keberlanjutan operasional rumah sakit, meskipun dihadapkan pada kondisi pendapatan yang lebih rendah. Secara keseluruhan, meskipun pendapatan mengalami penurunan yang cukup besar, dengan strategi yang tepat, RSUD Kramatjati masih memiliki peluang untuk memperbaiki kinerja keuangannya dan meningkatkan daya tarik bagi pasien dimasa yang akan datang. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis dapat diterima mengingat Penurunan pendapatan RSUD Kramatjati disebabkan oleh berkurangnya jumlah pasien yang membutuhkan layanan medis akibat membaiknya situasi pandemi *Covid-19* pada 2023.

Selanjutnya, dilakukan analisis pertumbuhan belanja yang berguna untuk mengetahui perkembangan belanja RSUD Kramatjati dari 2022 ke tahun 2023, RSUD Kramatjati mengalami kenaikan sebesar 4% dibandingkan dengan tahun 2022. Berdasarkan data yang ada, belanja pada tahun 2022 tercatat sebesar 65.529.546.099. sementara belanja pada tahun 2023 tercatat sebesar 68.027.270.261,80. Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa belanja RSUD Kramatjati pada tahun 2023 meningkat sebesar 4% dibandingkan dengan tahun 2022. Meskipun kenaikan ini relatif kecil, hal ini menunjukkan adanya peningkatan dalam alokasi anggaran untuk operasional rumah sakit pada tahun 2023. Kenaikan ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kebutuhan untuk mengatasi inflasi, penyesuaian tarif medis, peningkatan jumlah pasien yang memerlukan layanan kesehatan, serta adanya pengeluaran tambahan untuk memperbaiki fasilitas atau membeli peralatan medis yang lebih canggih. Peningkatan belanja sebesar 4% dapat mencerminkan upaya rumah sakit dalam meningkatkan kapasitas dan kualitas layanan yang diberikan, meskipun kenaikan ini masih tergolong moderat. Namun, hal ini juga bisa menjadi indikasi bahwa rumah sakit perlu lebih cermat dalam mengelola anggaran agar tidak terjadi pemborosan, terutama jika pendapatan tidak mengalami kenaikan yang signifikan. Berdasarkan perhitungan dan data yang ada, hipotesis "Pertumbuhan belanja RSUD Kramatjati 2023 lebih tinggi daripada tahun 2022" dapat diterima, karena belanja pada tahun 2023 memang lebih tinggi sebesar 4% dibandingkan dengan tahun 2022.

Analisis varians (selisih) anggaran pendapatan dilakukan untuk mengetahui perbedaan atau selisih antara realisasi pendapatan dengan yang dianggarkan, terjadi penurunan varians (selisih) antara anggaran pendapatan dan realisasi pendapatan jika dibandingkan dengan tahun 2022. Pada tahun 2022, persentase anggaran pendapatan tercatat sebesar 143%, sementara pada tahun 2023 turun menjadi 137%. Penurunan varians ini menunjukkan bahwa perbedaan antara anggaran yang direncanakan dan realisasi pendapatan pada tahun 2023 lebih kecil dibandingkan tahun 2022. Dengan kata lain, meskipun realisasi pendapatan mungkin masih tidak sepenuhnya sesuai dengan target anggaran, ada upaya untuk lebih mendekati anggaran yang ditetapkan pada tahun 2023. Penurunan varians ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor.

Salah satunya adalah pemulihan pasca-pandemi *Covid-19* yang mulai terlihat pada tahun 2023. Meskipun pandemi belum sepenuhnya berakhir, banyak rumah sakit, termasuk RSUD Kramatjati, yang mulai mengalami peningkatan jumlah pasien seiring dengan penurunan pembatasan sosial dan meningkatnya kepercayaan masyarakat untuk kembali mendapatkan layanan kesehatan. Hal ini memungkinkan pendapatan rumah sakit menjadi lebih stabil dan mendekati anggaran yang ditetapkan. Selain itu, faktor pengelolaan anggaran yang lebih efisien juga dapat berperan, dengan adanya upaya untuk mengoptimalkan sumber daya dan meminimalkan pemborosan dalam operasional rumah sakit. Berdasarkan data yang ada, hipotesis Varians (selisih) realisasi pendapatan RSUD Kramatjati 2023 lebih tinggi dari anggaran pendapatan tahun 2022, tidak dapat diterima. Mengingat varians pada tahun 2023 (137%) lebih kecil dibandingkan dengan tahun 2022 (143%), ini menunjukkan bahwa perbedaan antara anggaran dan realisasi pada tahun 2023 lebih kecil, bukan lebih tinggi.

Terakhir, terjadi peningkatan varians (selisih) antara anggaran dan realisasi belanja RSUD Kramatjati jika dibandingkan dengan tahun 2022. Pada tahun 2022, presentase anggaran belanja tercatat sebesar 95%, sementara pada tahun 2023 meningkat menjadi 96%. Penurunan atau peningkatan presentase varians ini menunjukkan bahwa anggaran belanja yang direncanakan pada tahun 2023 lebih mendekati realisasi belanja yang terjadi, meskipun peningkatan ini relatif kecil. Hal ini mengindikasikan bahwa pengelolaan anggaran belanja pada tahun 2023 lebih efisien dan lebih realistis, dengan belanja yang lebih terkontrol dibandingkan dengan tahun 2022. Peningkatan varians ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti penyesuaian anggaran untuk mengakomodasi kebutuhan yang meningkat, misalnya pengeluaran untuk pemeliharaan fasilitas, pembelian peralatan medis baru, atau peningkatan biaya tenaga medis yang disebabkan oleh inflasi atau kebutuhan pasca-pandemi. Selain itu, pengelolaan anggaran yang lebih tepat sasaran juga dapat menjadi faktor yang berperan dalam menjaga belanja agar lebih sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Meski ada sedikit peningkatan, tetap terlihat bahwa rumah sakit berusaha untuk menjaga anggaran belanja tetap terkendali dan tidak melampaui batas yang telah ditetapkan. Berdasarkan data yang ada, hipotesis varians (selisih) realisasi belanja RSUD Kramatjati 2023 lebih tinggi dari anggaran belanja tahun 2022" tidak dapat diterima. Ini karena selisih antara anggaran dan realisasi belanja pada tahun 2023 lebih kecil dibandingkan dengan tahun 2022

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap pendapatan, belanja, dan varians anggaran di RSUD Kramatjati dari tahun 2022 ke 2023, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pendapatan RSUD Kramatjati mengalami penurunan signifikan sebesar 55% dari tahun 2022 ke 2023. Pendapatan pada tahun 2022 tercatat sebesar 104.675.523.030 sementara pada tahun 2023 turun menjadi 46.609.289.103. Penurunan ini menunjukkan dampak besar yang ditimbulkan oleh penurunan jumlah pasien, kemungkinan besar terkait dengan penurunan kasus *Covid-19* dan perubahan dalam pola pelayanan kesehatan. Hal ini berpotensi mempengaruhi keberlanjutan operasional rumah sakit.

Belanja RSUD Kramatjati mengalami kenaikan sebesar 4% dari tahun 2022 ke 2023, yang menunjukkan adanya peningkatan alokasi anggaran untuk operasional rumah sakit. Meskipun kenaikan ini relatif kecil, hal ini mencerminkan upaya rumah sakit untuk mengakomodasi kebutuhan yang lebih tinggi dalam operasional, seperti peningkatan kualitas layanan dan perawatan, serta pembelian peralatan medis baru.

Varians anggaran pendapatan mengalami penurunan dari 143% pada 2022 menjadi 137% pada 2023, menunjukkan bahwa perbedaan antara anggaran yang direncanakan dan realisasi pendapatan lebih kecil. Hal ini mencerminkan usaha untuk lebih mendekati target pendapatan yang telah ditetapkan meskipun pendapatan mengalami penurunan.

Varians belanja juga mengalami peningkatan sedikit, dari 95% pada 2022 menjadi 96% pada 2023, menunjukkan bahwa anggaran belanja pada tahun 2023 lebih mendekati realisasi yang terjadi, dengan pengelolaan anggaran yang lebih efisien dan terkontrol.

Saran:

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah didapatkan sebelumnya, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

Bagi RSUD, Efisiensi Pengelolaan Anggaran, Meskipun terdapat kenaikan belanja, RSUD Kramatjati harus terus memperhatikan pengelolaan anggaran secara efisien, mengingat pendapatan yang menurun. Rumah sakit harus memprioritaskan pengeluaran yang langsung mendukung peningkatan kualitas layanan dan operasional rumah sakit yang lebih efisien, serta melakukan pengendalian biaya agar tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan. Pemantauan dan Evaluasi Kinerja, Untuk meminimalkan perbedaan antara anggaran dan realisasi, RSUD Kramatjati perlu melakukan pemantauan lebih ketat terhadap pencapaian pendapatan dan belanja. Dengan cara ini, rumah sakit dapat melakukan evaluasi lebih cepat dan mengambil tindakan korektif jika terjadi perbedaan yang signifikan antara anggaran dan

realisasi. Peningkatan Pelayanan Pasca-Pandemi Mengingat pandemi *Covid-19* masih memberikan dampak pada kinerja rumah sakit, RSUD Kramatjati dapat meningkatkan upaya promosi untuk menarik kembali pasien yang sempat berkurang selama masa pandemi. Fokus pada pelayanan kesehatan yang aman, berkualitas, dan terjangkau akan menjadi kunci untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menggunakan objek dan data dengan interval waktu pengamatan yang berbeda. Bagi akademik diharapkan dapat menjadi bahan informasi yang bermanfaat sebagai bahan penelitian mengenai analisis realisasi anggaran pendapatan dan belanja.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmi, D. (2018). Perbandingan Penyusunan RKAU (Rencana Kerja Dan Anggaran Unit) dan. <http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/3118/>, 425.
- Fuad, M. (2020). PENGARUH BIAYA PROMOSI TERHADAP PENJUALAN PT.TEJA SEKAWAN JAKARTA UTARA. *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)*.
- Halim, A., & Iqbal, M. (2022). *Bunga Rampai Manajemen Keuangan*. Jogjakarta: UPP AMP YKPN.
- Kartika. (2020). Prosedur Penyusunan Anggaran Pada PT. Perkebunan. *Kertas karya Diploma*
- Mahmudi. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Salman, K., & Farid, M. (2017). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Penerbit Indeks.
- Saptarini, A. (2018). Pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kepuasan kerja. *Jurnal Media Wahana Ekonomika. (online), vol. 15,*.
- Tandaju, C., Saerang, D., & Affandi, D. (2022). Evaluasi Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Manajemen Pada Bidang SDM PT. PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sulawesi Bagian Utara. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 5(2), 423-432.

<https://rsudkramatjati.jakarta.go.id/ppid/form-permohonan-informasi-publik>

<https://rsudkramatjati.jakarta.go.id/ppid/informasi-berkala/laporan-realisasi-anggaran>